KEMBANG API

#00

AJAKAN MERAJUT KEMBANG API

MUKADIMAH

Tahun 2025 sudah memasuki bulan keempat dan keadaan makin genting: Neo-orba separuh terbit depan mata.

Kita pernah punya harapan besar terhadap Reformasi 1998. Waktu itu, kita mikir keadaan akan membaik kalau Orba lengser. Nggak salah, tapi Orba nggak pernah mati. Mereka cuma ganti topeng dan aktor. Reformasi gagal menjagal militerisme dan oligarki kapitalis sampe ke akar-akarnya. Kini geliat mereka makin kemaruk. Raja-rajanya sibuk konsolidasi kekuasaan, menajamkan cakar, dan mengencangkan cengkeraman. Sementara di bawah sini, kita masih sibuk tenggelam.

Belum juga pulih benar dari pandemi, kita sudah ditampar badai PHK. Penerapan UU Cilaka bikin kita makin gampang kena pecat dan posisi kita sebagai pekerja makin rentan. Coba kita tengok pasar dan harga-harga kebutuhan. Biaya hidup naik terus, sedangkan gaji kita mangkrak di situ-situ aja. Itu pun kalau nggak kena pecat duluan. Beberapa dari kita juga terjebak dalam kerja-kerja serabutan nggak berkesudahan. Sementara itu, anggaran TNI-Polri terus nanjak—anggaran yang mereka pake buat gebukin dan nginjek kita.

Di tengah semua itu, mereka di atas sana ngegolin UU TNI yang bikin militer makin leluasa ikut campur urusan kita. Belum kelar urusan ngebangkitin militerisme, mereka udah ancang-ancang nerbitin urusan lain yang nggak kalah bahaya kayak RUU Polri dan RUU KUHAP. Celaka lah kita.

Nggak heran kalau kita muntab. Alhasil, aksi massa pun pecah bermekaran di berbagai daerah.

Beberapa dari kita dari skena musik udah ada yang hadir di keriaan aksi massa. Tapi, kayaknya lebih seru kalau kita mulai berorganisasi dan gerak bareng, biar solidaritas kita makin rapet dan daya gedor kita tambah kenceng.

Terus, apa yang bisa kita kerjain bareng-bareng sebagai warga skena?

Coba simak lagi apa yang biasa kita kerjain di skena musik. Kita terbiasa ngelola label dan kolektif, galang dana buat rekaman dan rekaman, bikin jejaring tur antar kota, bikin konser-konser, dari yang klandestin sampai skala menengah-besar. Dari situ, nggak berlebihan kayaknya kalau kita bilang kita lumayan pakar urusan bikin pesta. Gimana kalau pestanya kita bawa keluar dari kumpulan kita?

Bawa pesta kita ke gerakan rakyat. Hadir, berbaur, dan melebur. Bikin yang asik dan inklusif. Kita tunjukin kalau musik masih punya kekuatan transformatif. Tunjukin kalau seni bisa bantu kita membayangkan yang sebelumnya dirasa nggak mungkin: dunia baru yang bebas dari tirani kapitalisme, militerisme, dan segala bentuk penindasan.

Saatnya merajut kembang-kembang api di berbagai simpul.

Bikin ramai dan jangan lupa bersenang-senang.

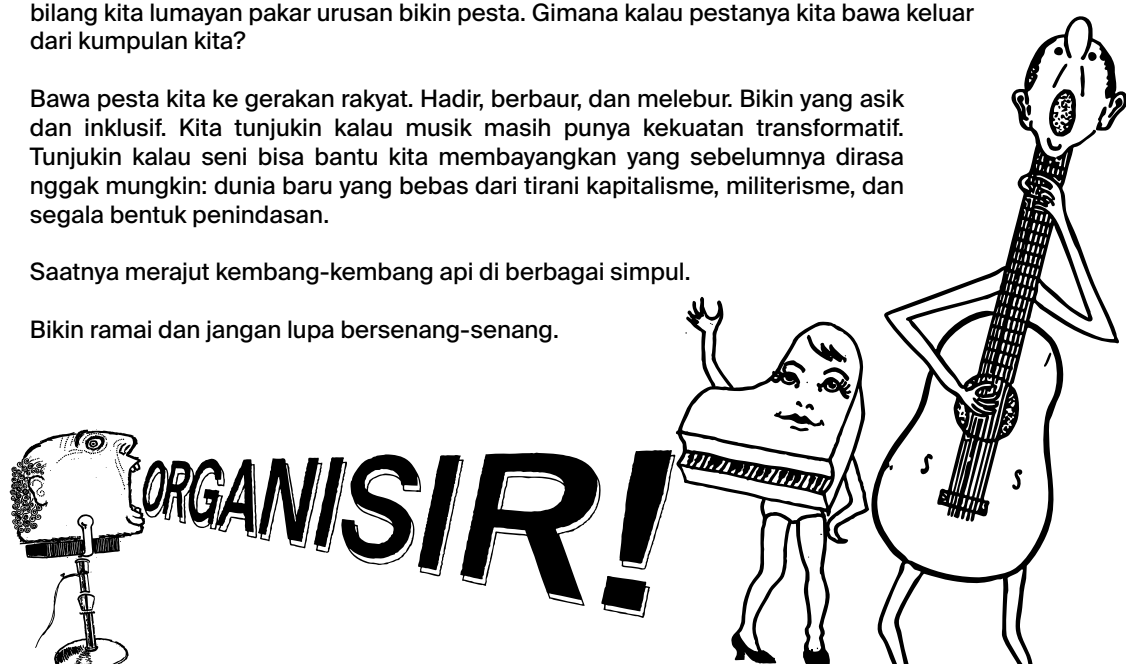

SEKILAS MILITERISME: TAHUKAH KALIAN?

- **Orba dan militerisme nggak pernah benar-benar pergi dari hidup kita.** Selain kehadiran tentara yang makin digencarkan di jabatan-jabatan sipil lewat UU TNI, masih ada yang namanya **Komando Teritorial (KOTER).** Reformasi 1998 gagal membuang jauh cengkeraman militerisme dari hidup kita. Konsep ini memungkinkan militer merangsek dalam keseharian kita lewat markas-markas komando yang mereka dirikan di tengah-tengah kita.

- **Anggaran pertahanan dan kepolisian kita tuh gede banget.** Sebelum efisiensi APBN 2025, kementerian pertahanan mendapatkan alokasi Rp166,26 triliun, sedangkan kepolisian RI mendapatkan alokasi Rp126,62 triliun. Keduanya merupakan lembaga dengan alokasi terbesar dalam APBN 2025 sebelum efisiensi. Mendingan dananya dipake buat pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Iya nggak, sih?

- **Militer bareng Amerika Serikat (melalui CIA) pernah punya andil merakit salah satu tragedi terbesar dalam sejarah kita.** Dokumen CIA yang sudah dideklasifikasi menunjukkan beberapa temuan soal hal ini. Penasaran? Coba cari tahu tentang **Metode Jakarta**.

APA YANG BISA KALIAN KERJAIN?

★ Buka soundsystem di taman, kampus, atau tempat umum lainnya. Gerak nggak selalu harus lewat aksi besar.

★ Bagi-bagi selebaran, stiker, dan poster di acara-acara, tongkrongan, atau aksi massa.

★ Angkat instrumen, tulis lagu-lagu itu, bikin acara, mainkan. Kabarin dunia kalau besok langit mungkin akan runtuh.

Ada ide lain? _____

_____

_____

_____

SEDIKIT PANDUAN KEAMANAN

☆ Kerjakan apa yang kamu bisa dan paling aman untukmu. Banyak jalan menuju pembebasan, termasuk lewat kesenian, pendidikan, dan kerja-kerja perawatan.

☆ Jangan gunakan alamat e-mail pribadi untuk urusan gerakan. Sebagai alternatif, kamu bisa coba geser ke Proton.me untuk layanan e-mail dan penyimpangan file.

☆ Nggak ada organisasi formal? Nggak masalah. Apapun kegiatanmu, usahakan selalu gerak bareng paling nggak 2-10 orang yang kamu percaya.

☆ Selalu petakan peran-peran yang diperlukan dan pastikan pembagian kerjanya jelas. Kerja-kerja di belakang layar juga sama pentingnya dengan kerja-kerja di lapangan. Pastikan semuanya sinergis dan disiplin dalam perannya masing-masing.

☆ Gunakan pendekatan yang hangat dan merangkul dalam menjalankan kolektif. Pondasi dasar keamanan gerakan adalah soal saling percaya. Hubungan perkawanan yang erat akan membuatmu lebih mudah membangun budaya keamanan yang sama eratnya.

DAFTAR BACAAN

Riyanto, P. I. (2025, March 21). Komando Teritorial Angkatan Darat: Orde Baru di halaman rumah kita. Indoprogress. Diperoleh pada April 26, 2025, dari https://indoprogress.com/2025/03/komando-teritorial-angkatan-darat-orde-baru-di-halaman-rumah-kita/

Pustaka Catut. (2025). Neo-Orba: Bangkitnya kediktatoran sipil militer. Dalam Archive.org. Diperoleh pada April 26, 2025, dari https://archive.org/details/neo-orba-bangkitnya-kediktatoran-sipil-militer

10 Daftar Kementerian yang mempunyai APBN 2025 Teratas. (2024, November 2). Tempo.co. https://www.tempo.co/ekonomi/10-daftar-kementerian-yang-mempunyai-apbn-2025-teratas-1162768

Bevins, V. (2020). The Jakarta Method: Washington's anticommunist crusade and the mass murder program that shaped our world. PublicAffairs.